

ABSTRAK

Khairun Anisah (2025). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Masalah Defisit Perawatan Diri Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sipayung*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Alice Rosy, M.Kep, (II) Ns. Yulianto, S.Kep.2, MPd., MPH.

Defisit perawatan diri adalah ketidakmampuan individu dalam melakukan kebersihan diri, berpakaian, makan/minum, dan *toileting* secara mandiri. Jumlah pasien gangguan jiwa tahun 2024 di UPTD Puskesmas Sipayung, terjadi peningkatan pasien gangguan jiwa tercatat menjadi 45 orang dan 10 orang diantaranya mengalami defisit perawatan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri menggunakan metode studi kasus dengan 2 subjek penelitian yang dilakukan pada 14-18 April 2025. Intervensi yang diberikan meliputi strategi pelaksanaan SP 1–SP 4 (keberishan diri, berdandan, makan/minum, BAK/BAK) dan edukasi keluarga. Hasil penelitian penunjukkan bahwa, terjadi peningkatan kemampuan perawatan diri, terutama dengan adanya dukungan dan dampingan dari keluarga. Subjek 1 berhasil melaksanakan semua strategi pelaksanaan (SP 1–4) selama enam kali pertemuan dengan dukungan keluarga dan sikap kooperatif. Subjek 2 hanya mencapai SP 3 karena kurang kooperatif di pertemuan terakhir, namun tetap menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mandi, berpakaian, dan makan, meskipun masih membutuhkan bantuan keluarga. Dapat disimpulkan bahwa, asuhan keperawatan jiwa secara tepat dan berkelanjutan serta dengan dukungan keluarga terbukti dapat meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan perawatan diri sehingga perlu dilanjutkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan Jiwa, Defisit Perawatan Diri, Dukungan Keluarga

ABSTRACT

Khairun Anisah (2025). Mental Health Nursing Care for Patients with Self-Care Deficit in the Working Area of UPTD Puskesmas Sipayung. Case Study Scientific Paper, Diploma III Nursing Program Outside the Main Campus, Department of Nursing, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Advisors: (I) Ns. Alice Rosy, M.Kep, (II) Ns. Yulianto, S.Kep., MPd., MPH.

Self-care deficit is the inability of an individual to independently perform personal hygiene, dressing, eating/drinking, and toileting. In 2024, the number of patients with mental disorders at UPTD Puskesmas Sipayung increased to 45, with 10 of them experiencing self-care deficits. This study aims to describe mental health nursing care for patients with self-care deficits using a case study method involving two subjects, conducted from April 14 to 18, 2025. The interventions provided included the implementation of Strategy Steps (SP 1–SP 4), which covered personal hygiene, grooming, eating/drinking, and toileting, as well as family education. The results showed an improvement in self-care abilities, particularly with the support and assistance of family members. Subject 1 successfully completed all strategy steps (SP 1–4) during six meetings with cooperative behavior and family support. Subject 2 only completed up to SP 3 due to lack of cooperation during the final session, but still showed progress in bathing, dressing, and eating skills, although continued assistance from the family was required. It can be concluded that appropriate and continuous mental health nursing care, combined with family support, is proven to enhance the independence of patients in performing self-care and should be continued for individuals experiencing self-care deficits.

Keywords: Mental Health Nursing, Self-Care Deficit, Family Support